

JENIS-JENIS MAKNA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM *COLOURS* OLEH

MICHAEL LEARNS TO ROCK

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

untuk mencapai gelar sarjana

Oleh:

Alvionita Ticoalu

15091102047

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2020

1

JENIS-JENIS MAKNA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM *COLOURS*

OLEH MICHAEL LEARNS TO ROCK

Alvionita Ticoalu¹

Drs. Fentje Kodong, M.A²

Dra. Rosalina R. Raming, DEA³

ABSTRACT

This research aims at identify, classify, and analyze the kinds of meaning based on their forms and meanings. All of the data have been taken from song lyrics of the album Colours by Michael Learns to Rock and analyzed based on Leech's theory (1981). The descriptive method is used in this research. The result of this research shows that kinds of meaning can be found in song lyrics. It is proved by the number of kinds of meaning which were identified in the lyrics: there are conceptual meaning, connotative meaning, social meaning, affective meaning, reflected meaning, collocative meaning and thematic meaning. Conceptual meaning shows the real meaning of the words, connotative meanings shows the meaning of the word is over and above its purely conceptual meaning, social meaning shows the meaning of the words that shows the social environment, affective meaning is how words reflect the personal feelings of the speaker, reflected meaning shows the meaning which arises in cases of multiple conceptual meaning, collocative meaning shows the meaning that consist of the associations a word requires of the meaning of words which tend to occur in its environment and thematic meaning shows how the speaker emphasizes the meaning of the words. This research can provide knowledge about the types of meaning in semantic studies, especially for another researcher. This research can be used as a reference for further research.

Keywords: Kinds of Meaning, Song Lyrics, Album Colours by Michael Learns to Rock

¹Mahasiswa yang bersangkutan

²Dosen Pembimbing Materi

³Dosen Pembimbing Teknis

I. Latar Belakang

Budaya adalah suatu pemrograman kolektif dari pikiran yang membedakan anggota suatu kelompok atau kategori orang dengan yang lain (Geert Hofstede, 1991, p.5). Brooks (Tarigan, 1991) berpendapat bahwa budaya dan bahasa tidak dapat dipisahkan, budaya dan bahasa berkaitan satu sama lain. Edward Tyler (1871) mengatakan bahwa budaya terdiri dari agama, gaya hidup dan bahasa.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang selalu digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Menurut O'Grady dan Dobrovolsky (1997), Bahasa adalah banyak hal, seperti sistem komunikasi, media pemikiran, wahana untuk mengekspresikan Sastra, pranata sosial, keperluan dalam kontroversi politik dan sebuah katalis untuk pembangunan bangsa.

Studi yang mempelajari bahasa disebut linguistik. Gleason (1958: 2) menyatakan bahwa bahasa dapat dianalisis dalam dua aspek, yaitu aspek eksternal dan internal. Aspek eksternal adalah hubungan antara linguistik dan pengetahuan lainnya, Aspek eksternal meliputi Sosiolinguistik (studi hubungan antara sosiologi dan linguistik), Etnolinguistik (studi etnologi dan linguistik) dan Psikolinguistik (studi pemrosesan bahasa). Aspek internal meliputi fonologi (studi suara dalam bahasa), morfologi (studi struktur kata), sintaksis (studi tentang bagaimana membentuk kata menjadi kalimat), pragmatik (studi makna bicara) dan semantik (studi makna). Semantik adalah istilah teknis yang digunakan untuk merujuk pada studi makna dan karena makna merupakan bagian dari bahasa maka semantik adalah linguistik (Palmer 1981:1). Menurut Griffiths, semantik adalah studi tentang “perlengkapan” untuk makna pengetahuan yang dikodekan dalam kosa kata bahasa dan dalam pola untuk membangun makna yang lebih rumit, hingga tingkat makna kalimat. Leech (1981) mendefinisikan tujuh jenis makna, yaitu makna konseptual, makna

konotatif, makna sosial, makna afektif, makna refleksi, makna kolokatif, dan makna tematik. Contohnya dari salah satu lirik lagu *Wild Women* yang memiliki makna konseptual:

They made me a winner

‘Mereka membuatku menjadi pemenang’

Kata "pemenang" secara harfiah berarti juara. Dalam lagunya, lirik ini menunjukkan bagaimana kebiasaan buruk membuatnya menjadi pemenang.

Jenis-jenis makna yang telah disebutkan sebelumnya diidentifikasi, klasifikasi dan dianalisis dalam penelitian ini. Jenis-jenis makna yang diidentifikasi, klasifikasi dan dianalisis oleh penulis yaitu makna dari lirik lagu dari Album “*Colours*” oleh Michael Learns to Rock”. Alasan mengapa penulis memilih Album ini karena Album ini terjual lebih dari 1,1 juta Album pada Oktober 1993 yang membuat *Michael Learns to Rock* menjadi band yang melakukan tur keliling Asia untuk pertama kalinya dan bermain di depan 12.000 orang. Mereka menamakan Album ini sebagai *International Breakthrough*.

Penulis tertarik untuk meneliti jenis-jenis makna pada lirik lagu dalam Album *Colours* oleh *Michael Learns to Rock* karena kurangnya penelitian tentang jenis-jenis makna pada lirik lagu, selanjutnya cara *Michael Learns to Rock* memilih kata untuk menjelaskan kisah cinta, kekecewaan, tragedi, kebahagiaan, dan ironi kehidupan dalam liriknya sangat unik. Contohnya, untuk menjelaskan sikap seseorang yang baik, MLTR menggunakan kata *angel* sebagai konotasinya, serta banyak peneliti tidak mengambil Album *Michael Learns to Rock* sebagai objek penelitian mereka.

II. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, pertanyaan penelitian yang harus dijawab dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa jenis makna yang ditemukan dalam lirik lagu dari Album Colours oleh Michael Learns to Rock?
2. Bagaimana makna tersebut diwujudkan dalam lirik lagu pada Album Colours oleh Michael Learns to Rock?

III. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis makna yang ditemukan dalam lirik lagu dari Album Colours oleh Michael Learns to Rock; dan
2. Untuk menganalisis perwujudan makna pada lirik lagu dalam Album Colours oleh Michael Learns to Rock

IV. Manfaat Penelitian

Dua manfaat yang dicapai dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada aspek linguistik terutama pada cabang semantik dan dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti lain yang memiliki penelitian serupa tentang jenis makna.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan informasi, terutama dalam analisis makna dengan pendekatan semantik.

V. Tinjauan Pustaka

Penelitian sebelumnya untuk mendukung penelitian ini:

1. “Jenis Makna dalam Kitab *Amsal*” ditulis oleh Lahengko (2016). Hasil penelitian ditemukan ada 74 ayat yang mengandung 7 jenis makna yang telah diklasifikasikan dan diidentifikasi, yaitu makna konseptual, makna konotatif, makna sosial, makna afektif, makna tercermin, makna kolokatif, dan makna tematik. Lahengko menggunakan teori dari Leech untuk mengklasifikasi dan mengidentifikasi jenis-jenis makna.
2. “Makna Konotatif dalam Lirik Lagu Populer oleh The Script Band” ditulis oleh Lahama (2017). Hasil penelitian ditemukan ada kata-kata dan frasa yang mengandung makna konotatif dan mengklasifikasikannya berdasarkan teori J.N. Hook (dalam Widarso 1989). Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa ada konotatif positif dan konotatif negatif dalam lirik lagu dan ada 25 kata dan 15 frasa.
3. “Idiom dalam Film *Inferno* oleh Ron Howard” ditulis oleh Yuvencia (2018). Hasil penelitian ditemukan ada idiom dalam berbagai bentuk idiom. Hal ini dibuktikan dengan jumlah bentuk idiom yang diidentifikasi dalam Film: 76 idiom yang diklasifikasikan dalam 3 bentuk, 56 idiom leksemik, yang terbagi dalam 4 kelas, 42 idiom verbal, 7 idiom nomina, 1 idiom kata sifat, 1 idiom kata sifat, 6 idiom adverbial, 19 ungkapan idiom, 2 peribahasa. Yuvencia menggunakan teori Boatner and Gates untuk penelitian makna-makna idiom.
4. “Makna Idiom dalam 12 Lirik Karya Calum Scott” ditulis oleh Saban (2019). Hasil penelitian ditemukan ada makna idiom dalam 4 bagian, yaitu idiom leksemik, idiom berbentuk frasa, idiom berbentuk beku dan peribahasa. Saban menggunakan teori dari Boatner and Gates.

5. “Metafora pada Lirik-Lirik Lagu dalam Album *No Sound Without Silence* Karya The Script” ditulis oleh Garing (2016). Hasil penelitian ditemukan ada makna metafora pada lirik-lirik lagu dalam Album *No Sound Without Silence* Karya The Script. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metafora dapat ditemukan dalam berbagai bentuk. Hal ini dibuktikan jumlah metafora yang diidentifikasi dalam lirik lagu: 40 metafora yang diklasifikasikan dalam 4 bentuk, 32 metafora *concretive*, 1 metafora *animistic*, 6 metafora *humanizing* dan 3 metafora *synaesthetic*. Garing menggunakan teori dari Leech.
6. “Makna dan Referensi” ditulis oleh Subandi dan Siti Agustini dalam artikel Semantik (2012). Bermula dari teori yang dikemukakan Ferdinand de Saussure tentang tanda linguistik. Tanda linguistik terdiri atas 2 unsur, yaitu (1) yang diartikan (*signified*) dan (2) yang mengartikan (*signifier*). *Signified* adalah makna suatu tanda bunyi, sedangkan *signifier* adalah bunyi-bunyi yang terbentuk dari fonem-fonem bahasa. Jadi, sebenarnya tanda linguistik merujuk pada unsur bunyi dan unsur makna. Kedua unsur ini adalah unsur dalam-bahasa (intralingual) yang biasanya merujuk atau mengacu kepada suatu referen yang merupakan unsur luar-bahasa (ekstralingual). Dengan demikian makna memunyai pengertian gejala dalam ujaran (*utterance-internal phenomenon*). Sejalan itu, makna berhubungan dengan informasi dan maksud. Informasi diartikan sebagai gejala luar ujaran (*utterance – external phenomenon*). Contohnya, Kata ayah dan bapak memunyai informasi yang sama yaitu orang tua laki-laki, tetapi maknanya tetap tidak persis sama karena bentuknya berbeda. Kalimat *Ayah saya kuat* dapat diganti *Bapak saya kuat*. Hal tersebut berbeda ketika ada kalimat *Bapak Presiden yang terhormat*. Frase *Bapak presiden* tidak dapat diganti dengan frase *ayah presiden*.

Yuvencia dan Lahengko menggunakan buku dan Film sebagai objek sedangkan Lahama, Saban dan Garing menggunakan lirik lagu. Teori yang digunakan oleh Lahama yaitu J.N. Hook, sedangkan Yuvencia dan Saban menggunakan teori Boatner dan Gates. Teori yang digunakan oleh Lahengko dan Garing yaitu teori dari Leech yang merupakan teori yang sama yang digunakan penulis. Namun, penulis menggunakan lirik lagu sebagai objek, tidak seperti Lahengko yang menggunakan Buku sebagai objek dan Garing yang hanya fokus pada metafora. Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa penelitian ini perlu dilakukan.

VI. Landasan Teori

Jenis-jenis makna memiliki persepsi berbeda dari banyak pakar semantik. Ada banyak teori yang dapat kita gunakan untuk mengklasifikasikan, mengidentifikasi, dan menganalisis jenis makna. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori dari Leech (1981) karena Leech telah menentukan jenis makna sampai 7 poin yang berbeda yang lebih lengkap dan spesifik. Menurut Leech (1981), ada 7 jenis makna. Yaitu:

1. Makna Konseptual

Makna konseptual secara luas diasumsikan sebagai faktor sentral dalam komunikasi linguistik dan dapat ditunjukkan sebagai bagian integral dari fungsi penting bahasa dengan cara yang tidak dimiliki oleh jenis makna lainnya. Makna ini mengacu pada hal yang logis dan kognitif. Misalnya, kata "perempuan" mengandung makna konseptual karena merujuk pada manusia dan perempuan. Singkatnya, makna konseptual adalah makna yang memfokuskan hal-hal yang logis.

2. Makna Konotatif

Arti konotatif adalah nilai komunikatif yang dimiliki ekspresi berdasarkan apa yang dimaksud, melebihi dan di atas konten konseptualnya yang murni. Dalam makna konotatif, ada makna tambahan yang dapat merujuk seperti, fisik, psikis atau sosial. Misalnya, makna konotatif dari kata "malikat" yang memiliki sifat tambahan yaitu suci, baik, lemah lembut dan cantik. Jadi malaikat sering dikonotasikan sebagai sesuatu yang indah.

3. Makna Sosial

Makna sosial adalah makna kata yang menunjukkan lingkungan sosial penuturnya. Kita dapat mengetahui makna sosial melalui dialek, waktu, bidang, status, modalitas, dan singularitas. Misalnya, kata "nigga". Kata tersebut menunjukkan bahwa penuturnya mungkin orang Amerika berkulit hitam. Kata 'rumah' dapat memiliki banyak kegunaan seperti domisili (resmi), tempat tinggal (formal), tempat tinggal (puitis) dan rumah (penggunaan biasa).

4. Makna Afektif

Makna afektif adalah bagaimana bahasa mencerminkan perasaan pribadi pembicara, termasuk sikapnya terhadap pendengar atau sesuatu yang dia bicarakan. Makna ini bisa lebih dirasakan secara verbal. Biasanya diekspresikan melalui konseptual atau konotatif. Misalnya, kata 'rumah' untuk tentara atau pelaut dan kata 'ibu' untuk anak tanpa ibu akan memiliki kualitas emotif yang efektif dan spesial. Sebagai contoh:

"You are a vicious tyrant and villainous reprobation and I hate you"

Kamu adalah tiran yang keji dan reprobasi jahat dan aku membencimu

Contoh kalimat diatas menggambarkan tentang sifat penutur kepada pendengar.

Melalui kata *I hate you* yang artinya aku membencimu sudah menjelaskan bahwa

penutur sangat marah kepada pendengar. Tetapi kita juga sering lebih bijaksana atau berhati-hati dalam menyampaikan sikap kita secara tidak langsung. Contohnya:

“I’m terribly sorry but if you would be so kind as to lower your voice a little”

Saya minta maaf, tetapi dapatkah kamu mengecilkan suaramu sedikit

Kalimat tersebut menyampaikan kekesalan dengan cara yang diperhalus demi kesopanan. Intonasi dan kualitas suara juga penting di sini.

5. Makna Reflektif

Makna reflektif adalah makna yang muncul dalam kasus makna konseptual berganda ketika satu indera kata membentuk bagian dari respon kita terhadap indera lain. Jadi ada semacam ambiguitas. Misalnya, dalam pelayanan gereja *the comforter and Holy Ghost* (penghibur dan roh kudus) merujuk pada ketiga dalam tritunggal. Itu merupakan kata-kata religius. Tetapi secara tidak sadar ada tanggapan terhadap makna non-religius mereka juga. Kata 'penghibur' terdengar hangat dan menghibur sementara 'Hantu' terdengar 'luar biasa' atau bahkan 'mengerikan'. Satu arti dari kata itu tampaknya menular ke yang lain terutama melalui frekuensi relatif dan keakraban.

6. Makna Kolokatif

Makna kolokatif adalah makna yang terdiri dari asosiasi kata yang diperlukan karena makna kata-kata yang cenderung terjadi di lingkungannya. Misalnya, kata 'cantik' dan 'tampan' menunjukkan 'menarik'. Kata 'cantik' berkolokasi dengan perempuan, kebun, bunga, dll. Di sisi lain, 'tampan' berkolokasi dengan laki-laki, anak laki-laki, dll. Jadi itu akan menjadi 'wanita cantik' dan 'pria tampan'.

7. Makna Tematik

Makna tematik dikomunikasikan dengan cara di mana pembicara atau penulis mengatur pesan, dalam hal penyusunan kata, fokus dan penekanan. Jadi aktif berbeda

dari pasif meskipun makna konseptualnya sama. Cara kita menyusun pesan juga menyampaikan apa yang penting dan apa yang tidak. Contohnya:

1). *Mrs. A donated the first prize*

2). *The first prize was donated by Mrs. A*

Pada kalimat pertama siapa yang memberi hadiah utama yang terpenting, tapi pada kalimat kedua apa yang diberikan wanita A merupakan yang terpenting. Ada juga konstruksi gramatikal alternative yang memberi makna tematik. Contohnya:

1. *likes Indian good most*

2. *goods he likes most*

3. *It is the Indian goods he likes most*

Kalimat yang memiliki makna konseptual yang serupa berarti tujuan komunikasi yang berbeda. Ini disebabkan oleh perbedaan struktur gramatikal atau elemen leksikal, penekanan, dan intonasi.

VII. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang didefinisikan oleh Hidayat (2010) adalah sebuah penelitian yang lebih luas dalam penggunaan data-datanya. Maksud “luas” dalam hal ini artinya lebih condong pada analisa yang panjang dari ujung awal sampai akhir

1. Persiapan

Penulis mencari dan membaca referensi tentang semantik pada penelitian-penelitian karya ilmiah yang ada di perpustakaan selama beberapa hari. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang jenis-jenis makna penulis membaca buku-buku yang berhubungan dengan jenis-jenis makna. Setelah memahami tentang jenis makna, penulis mencari

bahan untuk dilakukan penelitian tentang jenis makna dan penulis memilih Album *Colours* oleh MLTR sebagai bahan penelitian. Penulis mencari dan mendengarkan lagu-lagu di dalam Album *Colours* serta membaca lirik-lirik lagu selama beberapa hari.

2. Pengumpulan Data

Semua data dikumpulkan dengan membaca lirik dan mendengarkan lagu selama beberapa kali. Pada langkah ini, penulis juga mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data dari lirik lagu dan mengumpulkan 7 jenis makna. Dalam proses mengidentifikasi data, penulis mengumpulkan data dengan mendengarkan dan membaca lirik lagu kemudian menuliskan data yang didapat, penulis memfokuskan pada 1 lagu terlebih dahulu untuk mencari 7 jenis makna, begitu seterusnya sampai pada lagu kesepuluh. Selanjutnya penulis mengklasifikasikan data yang telah teridentifikasi menjadi 7 bagian untuk dianalisis arti dari makna pada lirik lagu tersebut.

3. Analisis Data

Pada tahap analisis, setelah semua data tentang jenis makna yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasi, semua data dianalisis perwujudan maknanya pada lirik-lirik lagu secara deskriptif berdasarkan teori dari Leech (1981). Contohnya, makna konseptual pada lirik lagu *Something Right*:

*I've seen my **chances** come and go*

‘Aku telah melihat kesempatanku datang dan pergi’

Kata *chances* berarti kesempatan. Dalam potongan lirik lagu tersebut menjelaskan bagaimana sang penyanyi selalu kehilangan kesempatan yang selalu datang padanya.

VIII. Hasil dan Pembahasan

Jenis-jenis makna menurut Leech (1981) terbagi menjadi 7 yaitu makna konseptual, makna konotatif, makna sosial, makna afektif, makna reflektif, makna kolokatif dan makna tematik. Dalam lirik-lirik lagu pada album *Colours* karya Michael Learns to Rock penulis menemukan 6 dari 7 jenis makna yaitu:

- a. Makna Konseptual
- b. Makna Konotatif
- c. Makna Sosial
- d. Makna Afektif
- e. Makna Reflektif
- f. Makna Kolokatif
- g. Makna Tematik

A. Makna Konseptual

Makna Konseptual disebut sebagai makna denotatif atau makna kognitif. Makna tersebut merujuk pada hal yang logis.

They made me a sinner

‘Mereka membuatku menjadi pendosa’

(JL.1/B.13)

Kata *sinner* berarti pendosa. Dalam potongan lirik lagu tersebut menjelaskan bagaimana pengaruh buruk membuat sang penyanyi menjadi seorang pendosa karena rela melakukan apa saja untuk mendapatkan apa yang sang penyanyi mau meskipun itu bukan hal yang baik.

B. Makna Konotatif

Nilai komunikatif dari suatu anggapan menurut apa yang diacu, dan dalam makna ini terdapat sifat tambahan yang diacu (sifat fisik, psikis maupun sosial).

*Can I act like an **angel**?*

‘Bolehkah aku berlaku seperti malaikat?’

(JL.1/B.1)

Kata *angel* secara konseptual berarti malaikat. Kata yang digunakan untuk mengkonotasikan sesuatu yang baik dan suci. Dalam konteks lagu, sang penyanyi menceritakan apakah dia bisa berlaku baik bak malaikat.

C. Makna Sosial

Bahasa yang digunakan untuk menggambarkan posisi sosial seseorang (Leech 1981). Beberapa kata – kata yang digunakan dikenali sebagai sebuah dialek yang menggambarkan asal – usul dari pembicara, dan fitur lainnya menggambarkan hubungan yang dimiliki oleh pembicara dan pendengar. Contohnya kata *nigga*. Dari kata tersebut kita dapat mengetahui bahwa orang tersebut merupakan *black American*.

Sesuai data yang dikumpulkan berdasarkan identifikasi dan kualifikasi pada lirik lagu dalam Album *Colours* oleh MLTR, tidak ditemukan makna sosial.

D. Makna Afektif

Makna yang merefleksikan perasaan pribadi dari pembicara termasuk sikapnya terhadap pendengar atau terhadap sesuatu yang dia bicarakan berdasarkan intonasi juga berpengaruh.

*You let me out of the **darkness***

‘Kau membawaku keluar dari kegelapan’

(JL.8/B.15)

Kata *darkness* secara literal berarti kegelapan. Dalam konteks lagu, lirik ini menggambarkan rasa terima kasih dan bersyukur sang penyanyi kepada wanita yang dicintainya karena sudah membawa sang penyanyi keluar dari kegelapan atau masa-masa kelam.

E. Makna Reflektif

Makna yang muncul dalam kasus makna konseptual, makna yang muncul pada suatu akibat adanya konsep ganda pada kata tersebut

The circle goes round and round

‘Lingkaran itu berputar-putar’

(JL.4/B.2)

Kata *circle* secara konseptual sudah menjelaskan bahwa itu merupakan lingkaran. Dengan ditambahkan kalimat *round and round*, memberikan penekanan bahwa lingkaran tersebut merefleksikan siklus yang terjadi dalam kehidupan. Dalam konteks lagu, siklus yang dimaksud yaitu kelakuan manusia yang selalu menghancurkan lalu membangunya kembali.

F. Makna Kolokatif

Makna yang mengandung asosiasi – asosiasi yang diperoleh suatu kata, yang disebabkan oleh makna kata – kata yang cenderung muncul di dalam lingkungannya

Can I keep on disguising?

‘Bolehkah aku terus menyamar?’

(JL.1/B.3)

Penggunaan kata *disguising* daripada *camouflage* lebih cocok dalam konteks lagu ini. Kata *disguising* yang artinya menyamar secara bebas bergerak masih lebih cocok dibandingkan *camouflage* yang artinya menyamar dengan menyesuaikan warna dan latar seperti bunglon.

G. Makna Tematik

Makna yang dikomunikasikan menurut cara penutur atau penulis menyampaikan pesannya, hal ini dilakukan melalui fokus, topik atau penekanan emosi

*This is twenty five minutes **too late***

‘Kau terlambat dua puluh lima menit’

(JL.6/B.11)

Mengandung makna tematik karena frasa *too late* (terlambat). Sang wanita yang sangat dicintai oleh sang penyanyi menekankan bahwa sang penyanyi sudah terlambat 25 menit karena sang wanita sudah resmi menikah 25 menit yang lalu.

IX. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada lirik lagu dalam Album *Colours* oleh Michael Learns to Rock serta pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini yaitu:

1. Pada lirik lagu dalam Album *Colours* oleh Michael Learns to Rock, penulis menemukan 6 jenis makna yang dikemukakan oleh Leech (1981) yaitu, makna

konseptual, makna konotatif, makna afektif, makna reflektif, makna kolokatif dan makna tematik. Dalam lirik lagu tersebut tidak terdapat makna sosial.

2. Berdasarkan hasil analisis pada bab III, penulis menemukan 6 jenis makna pada lirik lagu dalam Album *Colours* yaitu makna konseptual untuk menjelaskan makna secara harafiah, makna konotatif menunjukkan makna yang melebihi dari makna konseptualnya, makna afektif menunjukkan bagaimana kata-kata mencerminkan perasaan penutur, makna reflektif menunjukkan makna baru dalam kasus makna konseptual ganda, makna kolokatif merupakan makna yang terdiri dari gabungan kata yang diperlukan karena cenderung muncul pada lingkungannya dan makna tematik menunjukkan bagaimana penutur menekankan makna dari sebuah kata. Tidak terdapat makna sosial yang mana menunjukkan lingkungan sosial penuturnya. Contoh perwujudan makna konseptual pada lirik lagu *Something Right*, “*I’ve seen my chances come and go*”. Kata *chances* pada lirik tersebut berarti kesempatan, sehingga lirik tersebut menceritakan tentang kesempatan yang datang dan pergi dalam kehidupan sang penyanyi.

B. Saran

Penulis menyadari penelitian ini belum sempurna dikarenakan belum semua makna terkandung dalam lirik lagu pada Album *Colours* oleh Michael Learns to Rock yaitu makna sosial. Menganalisis jenis-jenis makna sangat baik, menarik dan bermanfaat. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneruskan penelitian tentang jenis-jenis makna dengan menggunakan berbagai objek lainnya seperti Film.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloomfield, Leonard. 1993. *Language*. London: George Allen and Unwin LTD
- Garing, 2016. "Metafora pada Lirik-Lirik Lagu dalam Album *No Sound Without Silence* Karya The Script. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Gleason, H. A. 1955. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. United State of America: Henry Holt and Company, Inc.
- Hofstede, G. (1991). *Cultures and Organizations: Software of the Mind*. London: McGraw-Hill
- Jungersen, Steffen. (1994). *Dansk Popgruppe Hitter I Udlandet*. Copenhagen: Berlingske Media.
- Lahama. 2017. Connotative Meaning in Popular Song Lyrics by *The Script Band*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.
- Lahengko. 2016. "Jenis Makna dalam *The Book of Proverbs*". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Leech, Geoffrey. 1981. Semantics. *The Study of Meaning*. Second Edition – Revised and Updated. Harmondsworth: Penguin Books.
- Nigel. 1983. *Translational Semantic: A Discussion of the Second Edition of Geoffrey Leech's Semantic: The Study of Meaning*. South Africa: Stellenbosch Paper in Linguistics
- Olessen, and Lykke, A. (1995). *Topper Overalt I Ssien*. Copenhagen: JP/Politikens Hus.
- Quartly, J. *Michael Learns to Rock*. Taiwan: Taipei News.
- O'Grady, William D. and Dobrovolsky M. 1992. *Contemporary Linguistic Analysis: An Introduction*. London: Longman.
- O'Grady, Dobrovolsky and Katamba. 1997. *Contemporary Linguistics: An Introduction*. London: Longman.
- Saban, 2019. "Makna Idiom dalam 12 Lirik Lagu Karya Calum Scott". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Subandi, Agustini.S. (2012). "Makna dan Referensi". Surabaya: Universitas Muhammadiyah.
- Tylor, E. B. (1871). *Primitive Culture*. London: John Murray

Yuvencia, 2018. "Idiom dalam Film *Inferno* Karya Ron Howard". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.

You Keep Me Running Lyrics. (n.d.). *Lyrics.com*. Retrieved December 8, 2019 from <https://www.lyrics.com/lyric/1640485/Michael+Learns+to+Rock>.

25 *Minutes Lyrics*. (n.d.). *Lyrics.com*. Retrieved December 8, 2019 from <https://www.lyrics.com/lyric/1640484/Michael+Learns+to+Rock>.

Complicated Heart Lyrics. (n.d.). *Lyrics.com*. Retrieved December 8, 2019 from <https://www.lyrics.com/lyric/1640483/Michael+Learns+to+Rock>.

I'm Gonna Come Back Lyrics. (n.d.). *Lyrics.com*. Retrieved December 8, 2019 from <https://www.lyrics.com/lyric/1640482/Michael+Learns+to+Rock>.

I Wanna Dance Lyrics. (n.d.). *Lyrics.com*. Retrieved December 8, 2019 from <https://www.lyrics.com/lyric/1640488/Michael+Learns+to+Rock>.

Ocean of Love Lyrics. (n.d.). *Lyrics.com*. Retrieved December 8, 2019 from <https://www.lyrics.com/lyric/1640487/Michael+Learns+to+Rock>.

Out of the Blue Lyrics. (n.d.). *Lyrics.com*. Retrieved December 8, 2019 from <https://www.lyrics.com/lyric/1640486/Michael+Learns+to+Rock>.

Sleeping Child Lyrics. (n.d.). *Lyrics.com*. Retrieved December 8, 2019 from <https://www.lyrics.com/lyric/1640481/Michael+Learns+to+Rock>.

Something Right Lyrics. (n.d.). *Lyrics.com*. Retrieved December 8, 2019 from <https://www.lyrics.com/lyric/1640480/Michael+Learns+to+Rock>.

Wild Women Lyrics. (n.d.). *Lyrics.com*. Retrieved October 22 2019 from <https://www.lyrics.com/lyric/1640479/Michael+Learns+to+Rock>.